

Telah disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Arsitektur (M.Ars.)

di

Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

Oleh : Vippy Dharmawan  
NRP. 3209207003

Tanggal Ujian : 18 Juli 2011  
Periode Wisuda : Maret 2012

Disetujui oleh :

Ir. I Gusti Ngurah Antaryama, PhD. (Pembimbing I)  
NIP.196804251992101001

Ir. Sugeng Gunadi, MLA. (Pembimbing II)

Prof.Dr.Ir. Josef Prijotomo, MArch. (Penguji)  
NIP. 194803121977031001

Dr.Eng.Ir.Dipl-Ing. Sri Nastiti NE. MT. (Penguji)  
NIP. 196111291986012001

Ir. Moch. Salatoen Pudjiono, MT. (Penguji)  
NIP. 195108071981031002

Direktur Program Pascasarjana,

Prof.Dr.Ir. Suparno, MSIE.  
NIP. 194807101976031002

## LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK

Nama Mahasiswa : Vippy Dharmawan  
NRP : 3209207003  
Pembimbing – 1 : Ir. I Gusti Ngurah Antaryama, PhD.  
Pembimbing – 2 : Ir. Sugeng Gunadi, MLA.

### ABSTRAK

Tesis desain ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Lembaga Pemasyarakatan (LP) Anak di Indonesia yang masih banyak diantaranya belum dapat memperlakukan anak didik pemasyarakatan secara manusiawi. Desain dan fasilitas yang ada belum memadai untuk membina anak didik pemasyarakatan sesuai dengan tujuan keberadaannya. Selain itu hingga kini belum ada Lembaga Pemasyarakatan Anak yang dirancang khusus untuk anak, sehingga banyak dijumpai anak didik pemasyarakatan berada dalam kondisi yang kurang manusiawi.

Desain Lembaga Pemasyarakatan Anak sudah seharusnya dapat menghadirkan kondisi-kondisi yang manusiawi atau memperhatikan aspek ragawi dan batiniah anak sesuai dengan kodrat dan fitrahnya, serta banyak memberikan dorongan bagi anak untuk belajar, tumbuh, dan berkembang. Untuk itu desain LP Anak ini dibuat dengan pendekatan perancangan yang menekankan aspek perilaku (*behavior*). Metode yang digunakan dalam merancang adalah metode *behavior design process* yang menekankan pada pengkajian isu-isu perilaku dalam proses perancangan.

Hasil akhir dari tesis desain ini adalah sebuah desain LP Anak yang manusiawi. Konsepnya adalah memadukan elemen-elemen arsitektur yang memberikan kondisi keterhukuman dan kemanusiawian bagi narapidana. Pada olahan bentuk dan tampilan bangunan, aspek hukuman ditampilkan oleh dinding serta kolom tinggi besar dan masif yang berkesan dominan serta membatasi kebebasan, dipadukan dengan langgam arsitektur tropis yang banyak menonjolkan pembayangan dan material alami. Perpaduan ini menimbulkan kesan teduh, mengayomi, seperti rumah tinggal. Pada olahan ruang, aspek manusiawi terlihat dari penataan ruang yang mendorong terjadinya proses belajar dengan cara *punishment and reward* pada anak didik. Penataan tersebut dilakukan dengan membuat ruang-ruang yang secara fisik membatasi, namun secara visual menerus (*continuous*) dan dapat diatur kembang-susut secara dinamis.

Kata kunci : LP Anak, pendekatan perilaku, perancangan arsitektur

## **JUVENILE CORRECTIONAL FACILITIES**

Name : Vippy Dharmawan  
NRP : 3209207003  
Mentor : Ir. I Gusti Ngurah Antaryama, PhD.  
Co Mentor : Ir. Sugeng Gunadi, MLA.

### **ABSTRACT**

This design thesis is based on the condition of Juvenile Correctional Facilities in Indonesia, which most of them has not been able to treat the juvenile kids humanly. The existing design and facilities has not been adequate to educate the juvenile kids to fit its correctional purpose. Besides, until now, there is no correctional facilities which was specially designed for kids. Many juvenile kids can be found in unhumanly condition.

The design of Juvenile Correctional Facilities should be able to create humanly condition and to concern the physical and psychological aspect of the children to accomodate their nature and character. It also should be able to encourage the children to learn, grow and develop. Because of that, the design of this Juvenile Correctional Facilities was created based on design approach which gives emphasize on the behavioral aspect. Method used in the creation is behavior design process method which gives emphasize on the study of behavioral issues in the design process.

The final outcome of this design thesis is a design of Humanly Juvenile Correctional Facilities. This design combines architectural elements that could bring punishment and humanly condition at the same time. On the building form and appearance, the punishment concept can be seen from the big, high and massive columns, which appears to dominate and limit freedom. Simultaneously, this punishment appearance is combined with the use of tropical style which push forward the shading and the use of natural material bringing the calm, homy and nurturing impression. Meanwhile, the room appearance that gives the humanly punishment impression can be seen from the organizing of the room that motivate the learning process with punishment and reward for the juvenile kids. That was done by the making of rooms that physically making boundary but visually continuous and can be arranged the wide and the narrow dynamically.

Keywords: Juvenile correctional facilities, behavioral approach, architectural design

## DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan .....	i
Abstrak .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	vi
Daftar Tabel .....	ix

## BAB I. PENDAHULUAN

<b>1.1. Latar Belakang Permasalahan</b> .....	1
1.1.1. Perkembangan Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia .....	1
1.1.2. Kondisi Lembaga Pemasyarakatan Anak di Indonesia .....	3
1.1.3. Lembaga Pemasyarakatan Anak yang Manusiawi .....	6
1.1.4. Pendekatan Rancangan untuk LP Anak .....	7
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3. Tujuan dan Manfaat</b> .....	10
<b>1.4. Lingkup dan Lokasi Perancangan</b> .....	11

## BAB II. KAJIAN PUSTAKA

<b>2.1. Arsitektur dan Perilaku</b> .....	13
2.1.1. Arsitektur Manusiawi dalam Konteks Perilaku .....	13
2.1.2. Proses Terjadinya Perilaku Spasial .....	19
2.1.3. Aspek-aspek Perancangan dalam Pendekatan Perilaku .....	22
<b>2.2. Lembaga Pemasyarakatan Anak</b> .....	28
2.2.1. Gambaran Umum .....	28
2.2.2. Persyaratan dan Kriteria LP Anak .....	31
<b>2.3. Karakter Anak dan Remaja</b> .....	33
<b>2.4. Hukuman dan Proses Belajar</b> .....	36
2.4.1. Hukuman untuk Anak .....	36
2.4.2. Proses Belajar .....	39
<b>2.5. Kesimpulan Kajian Pustaka</b> .....	41

## BAB III. KAJIAN PRESEDEN

<b>3.1. Kerangka Kajian Preseden</b> .....	43
<b>3.2. Kondisi fisik LP Anak</b> .....	45
3.2.1. LP Anak Tangerang .....	45
3.2.2. NCC Juvenile Facilities .....	48
3.2.3. LP Anak Blitar .....	50

<b>3.3. Kajian Perilaku dalam LP Anak</b> .....	54
3.3.1. Kerangka kajian Perilaku .....	54
3.3.2. Metode Kajian .....	56
3.3.3. Hasil Kajian dan Pembahasan .....	63
<b>3.4. Kesimpulan Kajian Preseden</b> .....	88

#### **BAB IV. METODE PERANCANGAN**

<b>4.1. Strategi Perancangan</b> .....	91
<b>4.2. Metode Perancangan</b> .....	94
4.2.1. Metode Pemrograman .....	96
4.2.2. Metode pada Rancangan Skematik .....	99

#### **BAB V. KONSEP DAN RANCANGAN**

<b>5.1. Tinjauan Tapak</b> .....	105
5.1.1. Karakter Tapak .....	106
5.1.2. Potensi Tapak .....	110
<b>5.2. Program dan Hubungan Ruang</b> .....	112
5.2.1. Kebutuhan Ruang .....	112
5.2.2. Hubungan Ruang .....	114
<b>5.3. Konsep dan Rancangan</b> .....	116
5.3.1. Gambaran Umum Konsep dan Hasil Rancangan .....	116
5.3.2. Konsep dan Rancangan Site Plan .....	123
5.3.3. Konsep dan Rancangan di Area Portir .....	131
5.3.4. Konsep dan Rancangan di Area Pendidikan .....	137
5.3.5. Konsep dan Rancangan di Area Olahraga-Rekreasi .....	146
5.3.6. Konsep dan Rancangan di Area Penunjang .....	152
5.3.7. Konsep dan Rancangan di Area Hunian .....	170

<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	173
---	-----

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	177
-----------------------------	-----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Suasana penjara saat penjajahan Belanda .....	2
Gambar 1.2. Suasana sebuah penjara saat zaman kemerdekaan .....	3
Gambar 1.3. Suasana ruang olah raga dan kamar napi di sebuah LP Anak di AS .....	6
Gambar 1.4. Lokasi kabupaten Sidoarjo .....	12
Gambar 1.5. Lokasi LP Anak yang dirancang .....	12
Gambar 2.1. <i>International Style</i> di Jakarta .....	13
Gambar 2.2. Perilaku <i>overt</i> dan <i>covert</i> .....	14
Gambar 2.3. <i>Behavior Setting</i> .....	15
Gambar 2.4. Pagar antrian di stadion Bung Karno .....	16
Gambar 2.5. Antrian di Ditlantas Metrojaya .....	16
Gambar 2.6. Rumah adat Betawi dan Madura .....	17
Gambar 2.7. Rumah klasik di nusantara .....	18
Gambar 2.8. Proses dasar perilaku manusia .....	19
Gambar 2.9. Pola-pola Gestalt .....	21
Gambar 2.10. Perilaku spasial .....	22
Gambar 2.11. Skemata pengguna arsitektur .....	23
Gambar 2.12. Tampak depan LP Anak di Chicago, AS. ....	28
Gambar 2.13. Berbagai bentuk hukuman pada anak .....	38
Gambar 3.1. Kerangka kajian preseden .....	44
Gambar 3.2. Suasana di LP Anak Tangerang .....	45
Gambar 3.3. Pola massa LP Anak Tangerang .....	46
Gambar 3.4. Denah kamar mandi LP Anak Tangerang .....	47
Gambar 3.5. Eksterior NCC Juvenile Facilities .....	48
Gambar 3.6. Interior NCC Juvenile Facilities .....	49
Gambar 3.7. Lokasi LP Anak Blitar .....	50
Gambar 3.8. Tampak Depan LP Anak Blitar .....	50
Gambar 3.9. Pola massa LP Anak Blitar .....	52
Gambar 3.10. Denah kamar napi LP Anak Blitar .....	52
Gambar 3.11. Kerangka kajian perilaku .....	55
Gambar 3.12. Manajemen pengelola LP Anak .....	64
Gambar 3.13. Pemetaan hari pertama, pukul 08.30 – 10.00 .....	74
Gambar 3.14. Pemetaan hari pertama, pukul 10.00 – 11.00 .....	75
Gambar 3.15. Pemetaan hari pertama, pukul 14.00 – 14.30 .....	76
Gambar 3.16. Pemetaan hari pertama, pukul 15.00 – 16.00 .....	77
Gambar 3.17. Pemetaan hari kedua, pukul 08.30 – 10.00 .....	80

Gambar 3.18. Pemetaan hari kedua, pukul 10.00 – 11.00 .....	81
Gambar 3.19. Pemetaan hari kedua, pukul 14.00 – 14.30 .....	82
Gambar 3.20. Pemetaan hari kedua, pukul 15.00 – 16.00 .....	83
Gambar 4.1. <i>Linear Strategy</i> .....	92
Gambar 4.2. <i>Cyclic Strategy</i> .....	92
Gambar 4.3. <i>Branching Strategy</i> .....	92
Gambar 4.4. <i>Design Development Spiral</i> .....	93
Gambar 4.5. Hirarki Pemrograman .....	95
Gambar 4.6. <i>Behavior Design Process Model</i> .....	97
Gambar 4.7. Kerangka Pemrograman .....	98
Gambar 4.8. <i>Interaction Matrix</i> .....	100
Gambar 4.9. <i>Bubble Diagram</i> . .....	100
Gambar 4.10. <i>Bubble Diagram</i> Setelah Diolah .....	101
Gambar 4.11. Denah Hasil Olahan .....	101
Gambar 4.12. Tampilan LP Anak : Paduan Keterhukuman dan Kemanusiawian ...	103
Gambar 5.1. Citra Satelit Tapak LP Anak yang akan dibangun .....	106
Gambar 5.2. Bangunan di Sekitar Rutan Medaeng .....	108
Gambar 5.3. Akses masuk lokasi Rutan Medaeng .....	109
Gambar 5.4. Jalan menuju lokasi Rutan Medaeng .....	109
Gambar 5.5. Kantor PTUN Surabaya .....	109
Gambar 5.6. Kompleks Brimob Polda Jatim .....	109
Gambar 5.7. Pagar di sisi jalan Rutan Medaeng ....	109
Gambar 5.8. Gedung Rutan Kelas 1 Medaeng .....	109
Gambar 5.9. Bentuk Tapak yang Menguntungkan .....	110
Gambar 5.10. Orientasi View Tapak .....	111
Gambar 5.11. <i>Performance requirement</i> (PR) dan konsep dasar perancangan ...	117
Gambar 5.12. Konsep bentuk dan tampilan bangunan .....	118
Gambar 5.13. Langgam bangunan LP Anak .....	119
Gambar 5.14. Langgam bangunan LP Anak (lanjutan) .....	120
Gambar 5.15. Konsep ruang dalam rancangan tapak dan bangunan .....	122
Gambar 5.16. Rancangan pola massa .....	123
Gambar 5.17. Rancangan pembagian zona .....	124
Gambar 5.18. Rancangan pagar dan zona pengaman .....	125
Gambar 5.19. Rancangan selasar yang menghubungkan blok bangunan .....	126
Gambar 5.20. Konsep ruang-ruang yang dapat kembang susut .....	128
Gambar 5.21. Periode napi beraktivitas .....	128
Gambar 5.22. Konsep penataan ruang atau area pada rancangan tapak .....	129
Gambar 5.23. Rancangan sistem sirkulasi .....	130
Gambar 5.24. Konsep lay out area portir .....	131
Gambar 5.25. <i>Lay out</i> area portir .....	132

Gambar 5.26. Konsep aktivitas kunjungan di gedung porter .....	134
Gambar 5.27. Rancangan denah gedung porter .....	135
Gambar 5.28. Rancangan tampak gedung portir dan galeri karya napi anak .....	136
Gambar 5.29. Konsep-konsep di area pendidikan .....	138
Gambar 5.30. Rancangan <i>lay out</i> area pendidikan .....	139
Gambar 5.31. Konsep-konsep di gedung sekolah .....	141
Gambar 5.32. Rancangan denah gedung sekolah .....	142
Gambar 5.33. Rancangan tampak gedung sekolah .....	143
Gambar 5.34. Rancangan denah gedung aula .....	144
Gambar 5.35. Rancangan tampak gedung aula .....	145
Gambar 5.36. Konsep-konsep di area olahraga dan rekreasi .....	147
Gambar 5.37. Rancangan <i>lay out</i> area olahraga-rekreasi .....	148
Gambar 5.38. Konsep pemanfaatan fasilitas di area olahraga-rekreasi .....	149
Gambar 5.39. Rancangan denah gedung olahraga ( <i>sport hall</i> ) .....	150
Gambar 5.40. Rancangan tampak gedung olahraga .....	151
Gambar 5.41. Konsep-konsep <i>lay out</i> di area penunjang .....	152
Gambar 5.42. Rancangan <i>lay out</i> area penunjang .....	153
Gambar 5.43. Konsep ruang di area penunjang dengan view bebas .....	154
Gambar 5.44. Konsep-konsep di bangsal makan .....	155
Gambar 5.45. Rancangan denah bangsal makan .....	156
Gambar 5.46. Rancangan tampak dan interior bangsal makan .....	157
Gambar 5.47. Rancangan denah tempat ibadah .....	158
Gambar 5.48. Rancangan tampak bangunan tempat ibadah .....	159
Gambar 5.49. Konsep penataan <i>lay out</i> area hunian .....	161
Gambar 5.50. Rancangan pos pengaman di area hunian .....	162
Gambar 5.51. Rancangan <i>lay out</i> area hunian .....	163
Gambar 5.52. Rancangan denah blok napi pria .....	164
Gambar 5.53. Rancangan tampak blok napi pria .....	165
Gambar 5.54. Konsep dan Denah blok napi wanita .....	166
Gambar 5.55. Konsep dan rancangan interior kamar napi .....	167
Gambar 5.56. Rancangan zoning kamar napi isi 3 anak .....	168
Gambar 5.57. Rancangan zoning di kamar napi isi 7 anak .....	169
Gambar 5.58. Jeruji dan dinding setengah badan pada kamar narapidana .....	170
Gambar 5.59. Selasar di blok hunian .....	171



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Service and Served Roles in Building</i> .....	26
Tabel 3.1. Tabel Peran dan Latar Belakang .....	61
Tabel 3.2. Area, Peran, dan Aktivitas .....	61
Tabel 3.3. Area-Sudut Pandang Peran .....	62
Tabel 3.4. Solusi Desain, Konteks, dan Isu Perilaku .....	62
Tabel 3.5. Kegiatan Rutin Narapidana .....	63
Tabel 3.6. Tabel Latar Belakang dan Tujuan di Area Ruang Kunjungan .....	65
Tabel 3.7. Tabel Latar Belakang dan Tujuan di Area Ruang Kelas .....	66
Tabel 3.8. Tabel Latar Belakang dan Tujuan di Area Ruang Ketrampilan .....	66
Tabel 3.9. Latar Belakang dan Tujuan di Area Kamar Tahanan .....	67
Tabel 3.10. Tabel Peran dan Latar Belakang di Area Halaman Depan Kamar .....	67
Tabel 3.11. Area, Peran, dan Aktivitas .....	68
Tabel 3.12. Area-Sudut Pandang Peran .....	70
Tabel 3.13. Kegiatan yang Disukai Napi Anak .....	84
Tabel 3.14. Kegiatan yang Disukai Napi Anak Namun Tidak Tersedia di LP .....	85
Tabel 3.15. Tempat yang Tidak Disukai Napi Anak .....	86
Tabel 5.1. Program dan Luasan Ruang .....	112
Tabel 5.2. Hubungan Ruang Gedung Portir .....	114
Tabel 5.3. Hubungan Ruang Gedung Sekolah .....	114
Tabel 5.4. Hubungan Ruang Gedung Laboratorium .....	114
Tabel 5.5. Hubungan Ruang Gedung Ketrampilan .....	115
Tabel 5.6. Hubungan Ruang Gedung Aula .....	115
Tabel 5.7. Hubungan Ruang Gedung Perpustakaan .....	115
Tabel 5.8. Hubungan Ruang Gedung Olah Raga ( <i>Sport-Hall</i> ) .....	115
Tabel 5.9. Hubungan Ruang Gedung Masjid .....	115